

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman yang dalam terhadap fenomena sosial atau perilaku manusia dalam situasi yang spesifik. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.<sup>43</sup>

Penelitian kualitatif menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang lebih kepada kualitas bukan kuantitas data. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.<sup>44</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan menjadi esensial dan prinsipil. Peneliti menjadi elemen utama dalam mengeksplorasi dan memahami fenomena yang sedang diteliti secara subjektif.<sup>45</sup> Peneliti melakukan penelitian sejak bulan April 2023 sampai bulan Januari 2024. Tempat penelitian berada di sebuah aplikasi *dating*

---

<sup>43</sup> Abdussamad, H. Zuchri, dan M. Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.

<sup>44</sup> Neviandari.

<sup>45</sup> Pahleviannur, Muhammad Rizal, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022.

*online* Tinder ([www.tinder.com](http://www.tinder.com)). Kehadiran peneliti di tempat penelitian sangatlah penting karena peneliti merupakan alat utama dalam pengumpulan data. Sebagai instrumen kunci, peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara *online*, dan studi dokumen. Peneliti secara langsung juga merupakan pengguna aplikasi *dating online* Tinder. Dapat disimpulkan bahwa peneliti tidak hanya sebatas melakukan pengamatan. Tetapi, juga mengetahui situasi serta kondisi ruang lingkup subjek penelitian.<sup>46</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas yang dapat digali melalui tempat maupun lingkungannya. Melalui lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa, secara kritis dapat ditarik simpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>47</sup> Peneliti melakukan penelitian terhadap para pengguna aplikasi *dating online* Tinder yang berada di Kota Kediri. Penelitian dilakukan selama semua data yang dibutuhkan telah terkumpul. Lokasi penelitian ini berada di dalam sebuah aplikasi *dating online* Tinder ([www.tinder.com](http://www.tinder.com)).

---

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi:Format - Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran* (Kencana, 2013).

<sup>47</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Cakra Books, 2014).

## D. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang terdiri dari informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sebagai respons terhadap pertanyaan atau tujuan penelitian yang spesifik.<sup>48</sup> Data tersebut berupa teks, gambar, dan emoji. Sebagai contoh, ini mungkin mencakup hasil dari survei, wawancara, dan observasi, atau eksperimen yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, karena peneliti secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data ini, mereka memiliki kendali penuh terhadap metode dan kualitas data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, data primer sering dianggap memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dalam konteks penelitian. Dengan kontrol penuh ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang mereka peroleh sesuai dengan kebutuhan penelitian dan memiliki keandalan yang tinggi untuk digunakan dalam analisis dan interpretasi.<sup>49</sup>

Cara memperolehnya dengan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan secara *online* melalui *room chat* Whatsapp. Informan dalam penelitian ini adalah pengguna aktif aplikasi *dating online* Tinder. Peneliti telah memilih lima informan.

---

<sup>48</sup> Auliya, Nur Hikmatul, et al. *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu, 2020.

<sup>49</sup> Rohman, Mujibbur, et al. "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif." (2023).

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

1. Pengguna aplikasi *dating online* Tinder minimal 6 bulan.
2. Berusia diatas 20 tahun.
3. Tinggal di Kota Kediri.
4. Mempunyai tujuan untuk mencari pasangan.
5. Pernah memiliki pasangan yang berasal dari aplikasi *dating online* Tinder.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang sengaja dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya tanpa terjun langsung ke lapangan. Bentuk data sekunder ini dapat berupa buku-buku, jurnal, skripsi terdahulu, hingga situs-situs yang memuat informasi berkaitan dengan penelitian.<sup>50</sup>

## E. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi Partisipatif (*Participan observation*)

Observasi partisipatif merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti secara langsung dalam proses atau kegiatan sehari-hari orang yang diamati.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, peneliti juga ikut serta menggunakan aplikasi *dating online* Tinder sehingga peneliti dapat mengetahui situasi serta kondisi ruang lingkup subjek

---

<sup>50</sup> Ardyan, Elia, Et Al. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

<sup>51</sup> Ibid.

penelitian.<sup>52</sup> Di aplikasi *dating online* Tinder, identitas peneliti sebagai berikut:

1. Nama: Shan
2. Usia: 21 tahun
3. Tempat Tinggal: Kediri

b. Wawancara *Online*

Wawancara adalah interaksi antara peneliti dengan informan yang melakukan tanya jawab untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian mengenai pengetahuan, pengalaman, opini hingga perasaan pribadi informan. Untuk mendapatkan data mengenai tema penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara *online*. Wawancara merupakan pembicaraan yang terjadi antara satu pewawancara dengan satu informan. Wawancara dilakukan dengan terlibat secara langsung oleh subjek untuk menghidupkan suasana wawancara menggunakan pertanyaan secara spontanitas dan tidak formal. Dengan wawancara, peneliti mendapatkan kedalaman dan kekayaan data.<sup>53</sup> Wawancara kepada subjek dilakukan dengan menggunakan pesan atau *chatting* melalui aplikasi WhatsApp atau dapat juga melalui *video call* WhatsApp dengan beberapa narasumber yaitu tiga perempuan dan dua laki-laki pengguna aplikasi *dating online* Tinder.

---

<sup>52</sup> Jaya, I. Made Laut Mertha. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Anak Hebat Indonesia, 2020.

<sup>53</sup> Hana, Nabila Putri Mahatni, "Studi Fenomenologi Tentang Keterbukaan Diri Pada Wanita Dewasa Awal Pengguna Aplikasi Dating Online (Litmatch)," *Skripsi*, 2023.

### c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif data dokumentasi merupakan pendukung data observasi dan wawancara. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau foto, dan karya-karya monumental dari seseorang.<sup>54</sup> Keberhasilan penelitian yang melibatkan pengamatan dan wawancara akan lebih kuat jika didukung oleh dokumen-dokumen yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi dengan cara mencantumkan bukti *screenshot*, dan rekaman suara.

## F. Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi merupakan definisi dari analisis data. Proses analisis data dimulai dengan memilah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah seluruh data yang tersedia kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.

Abstraksi adalah proses membuat rangkuman yang memuat inti, proses, dan pernyataan-pernyataan. Peneliti memakai metode analisis deskriptif kualitatif untuk pengolahan dan analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman dalam Sugiyono, meliputi bagian diantaranya:

### a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Perlu dicatat secara teliti dan rinci data yang diperoleh dari lapangan karena jumlahnya yang begitu banyak. Semakin lama

---

<sup>54</sup> Sugiyono.

penelitian pada lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Sangat diperlukan segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal inti, memfokuskan dalam hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting, lalu dicari tema dan polanya.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

c) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data kembali, maka kesimpulan yang dikembangkan merupakan kesimpulan yang kredibel dan valid.

**G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Beberapa cara yang dilakukan peneliti untuk mencari data agar memperoleh tingkat

kepercayaan atas penelitian, yakni:

- a. Memperpanjang durasi pengamatan, digunakan untuk membantu peneliti lebih cermat dan hati-hati dalam mengambil data di lapangan.
- b. Pengamatan terus dilakukan untuk memperbanyak dan meyakinkan peneliti bahwa tidak ada data penting yang tertinggal.
- c. Triangulasi, tujuannya untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Juga dapat digunakan untuk membandingkan antara hasil dari dua penelitian namun dengan teknik yang berbeda.
- d. *Transferabilitas*, yaitu pengecekan pada hasil yang dapat digunakan pada penelitian lain.
- e. *Dependability*, yaitu pengecekan data penelitian dengan hasil yang diperoleh dengan menarik kesimpulan.
- f. *Konfirmabilitas*, yaitu pengecekan pada lokasi data yang dapat dibuktikan dengan laporan hasil dari lapangan yang dicantumkan pada laporan.